



Kementerian
Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PP39 TRIWULAN II

*TAHUN ANGGARAN
2024*

**BALAI DIKLAT INDUSTRI
YOGYAKARTA**

2024

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN INDUSTRI
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA**

bdi Balai Diklat Industri
yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua, sehingga kami dapat menyusun Laporan Triwulan II Balai Diklat Industri Yogyakarta Tahun Anggaran 2024 sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan Rencana Kinerja

Laporan Triwulan II merupakan media pertanggungjawaban secara periodik yang berisi informasi mengenai evaluasi pelaksanaan rencana kinerja setiap unit kerja di lingkungan Kementerian/Lembaga yang diwajibkan disusun dan disampaikan dalam tenggat waktu yang telah ditetapkan setelah triwulan yang bersangkutan berakhir sebagai wujud pelaksanaan peraturan pemerintah nomor 39 tahun 2006 tentang tata cara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Laporan PP39 Triwulan II ini mengacu pada rencana kinerja yang sudah disusun untuk tahun 2024. Materi laporan Triwulan II mengandung analisis kinerja dengan membandingkan pencapaian target sasaran terhadap realisasi hasil dari pelaksanaan kegiatan. Hasil analisis ini digunakan untuk peningkatan kinerja dalam rangka pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

Akuntabilitas tersebut menuntut agar pengelolaan berbagai program harus benar-benar efektif, tidak hanya output dari program saja, tetapi juga outcome atau bahkan manfaat dan dampak dari program itu harus dapat diwujudkan. Dengan demikian, keterbukaan informasi Laporan Triwulan II ini diharapkan dapat digunakan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta di masa mendatang.

Yogyakarta, 4 Juli 2024

Kepala Balai Diklat Industri Yogyakarta,



Kunto Purwo Widagdo, ST, MM

NIP. 19811214 200901 1 005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	1
1.2 Latar Belakang Program/Kegiatan	2
1.3 Struktur Organisasi.....	3
BAB 2 RENCANA PROGRAM/KEGIATAN	5
2.1 Rencana Program/Kegiatan Tahun 2024	5
2.1.1 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran	5
2.1.2 Program/Kegiatan Tahun 2024.....	7
2.1.3 Rencana Kinerja Tahun 2024	8
2.1.4 Rencana Anggaran.....	8
2.2 Sasaran Tujuan/ Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan	10
2.2.1 Sasaran Program/Kegiatan	10
2.2.2 Indikator Kinerja Tujuan/Program/Kegiatan	10
2.3 Penetapan Kinerja.....	12
BAB 3 PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN.....	15
3.1 Hasil yang Telah Dicapai.....	15
3.1.1 Meningkatkan Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh. (Tj).....	18
3.1.2 Meningkatkan Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas.....	19
3.1.3 Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	19
3.1.4 Meningkatkan Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri.....	22
3.1.6 Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian.....	23
3.2 Analisis Capaian Kinerja.....	25
3.2.1 Analisis Anggaran Per Output.....	26
3.2.2 Analisis Anggaran per Indikator.....	28
3.3 Analisis Target dan Realisasi Kegiatan Triwulan II Tahun 2024	31
3.4 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	32
3.5 Langkah Tindak Lanjut	33
BAB 4 PENUTUP.....	34
LAMPIRAN.....	35

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri yang selanjutnya disebut Balai Diklat Industri merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri. Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, Balai Diklat Industri mempunyai tugas “*melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri*”. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Diklat Industri menyelenggarakan fungsi :

1. pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia aparatur;
2. pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja industri dan wirausaha industri berbasis spesialisasi dan kompetensi;
3. pelaksanaan uji kompetensi, sertifikasi dan penempatan tenaga kerja industri;
4. penyelenggaraan pengembangan kompetensi kewirausahaan industri;
5. pelaksanaan identifikasi kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia usaha industri;
6. pelaksanaan pengembangan program pendidikan dan pelatihan industri;
7. pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, kerjasama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga; dan
8. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

1.2 Latar Belakang Program/Kegiatan

Kegiatan pembangunan SDM industri difokuskan pembangunan tenaga kerja industri. Pembangunan tenaga kerja industri bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja Industri kompeten yang siap kerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan industri dan/atau perusahaan kawasan industri, meningkatkan produktivitas tenaga kerja Industri, dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja di sektor industri.

Ketersediaan tenaga kerja yang kompeten merupakan prasyarat terwujudnya industri nasional yang mandiri, maju, dan berdaya saing. Saat ini, kondisi tenaga kerja Indonesia masih menghadapi permasalahan tingkat kompetensi dan produktivitas kerja yang rendah. Sementara itu tantangan perkembangan ekonomi internasional tidak lagi terbatas pada perdagangan komoditi saja, tetapi juga munculnya pasar bebas tenaga kerja yang diberlakukan di regional ASEAN pada akhir tahun 2015 dengan terbentuknya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Untuk itu, pembangunan tenaga kerja industri kompeten menjadi kebutuhan mendesak yang dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan (diklat) dan didukung dengan pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia atau SKKNI.

Menyikapi tantangan tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta memiliki peran untuk diharapkan mampu berkontribusi dengan melakukan penguatan sumber daya manusia (SDM) tenaga kerja bermutu unggul yang merupakan salah satu syarat bagi akselerasi dan keberlanjutan pertumbuhan sektor industri.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, Balai Diklat Industri Yogyakarta harus mampu berperan sebagai pusat pelatihan industri berbasis kompetensi dan spesialisasi. Spesialisasi yang dikembangkan oleh Balai Diklat Industri Yogyakarta adalah sektor industri prioritas alas kaki, furniture, dan plastik, serta spesialisasi penunjang industri berbasis tekstil dan alat kesehatan.

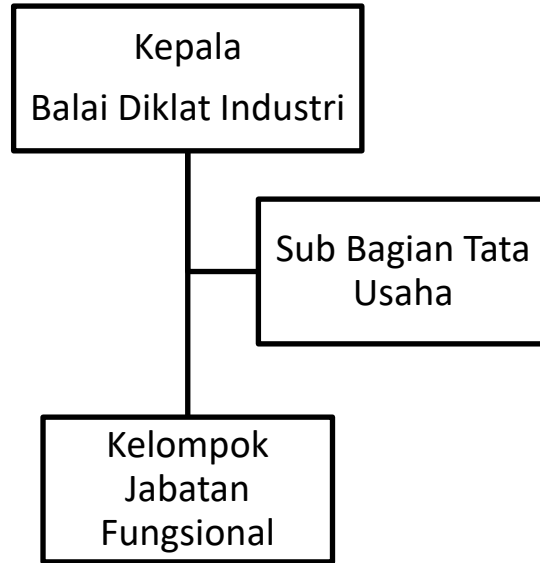
Untuk menghasilkan peserta diklat yang kompeten, kurikulum diklat harus merujuk pada SKKNI. Selain itu, peserta diklat juga akan diuji kompetensinya melalui sertifikasi yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi atau LSP.

Akhirnya, peserta yang telah mengikuti diklat akan ditempatkan di perusahaan atau industri yang bekerjasama dengan Balai Diklat Industri Yogyakarta. Skema kegiatan yang dimulai dari pelatihan, sertifikasi, dan diakhiri dengan penempatan tenaga kerja ini selanjutnya disebut sebagai *Program Three in One* (tiga kegiatan meliputi pelatihan, sertifikasi, dan penempatan dalam satu program).

1.3 Struktur Organisasi

Balai Diklat Industri Yogyakarta merupakan instansi pemerintah setingkat eselon tiga. Balai Diklat Industri dipimpin oleh seorang kepala setingkat eselon IIIa yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian. Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Kepala Balai Diklat dibantu oleh Kasubag Tata Usaha dan kelompok pejabat fungsional. Dalam pelaksanaan tugas dapat ditetapkan koordinator pelaksana sesuai dengan bidang tugas dan fungsi Balai Diklat Industri. Penugasan pejabat fungsional sebagai koordinator ditetapkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian berdasarkan usulan Kepala BPSDMI.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, struktur organisasi Balai Diklat Industri Yogyakarta mengalami perubahan. Perubahan struktur ini mengikuti perkembangan tugas pokok, fungsi dan peran strategis organisasi yang berubah setelah adanya perubahan Struktur pada BPSDMI.



Gambar 1.1 Struktur organisasi Balai Diklat Industri Yogyakarta

Kepala Balai Diklat Industri dibantu oleh Sub Bagian Tata Usaha, dan Kelompok Jabatan Fungsional. Tugas pokok dan fungsi dari masing-masing Sub Bagian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sub Bagian Tata Usaha, mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, kerjasama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan BMN, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga, serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.
2. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Diklat Industri sesuai dengan keahlian dan keterampilan.

BAB 2

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1 Rencana Program/Kegiatan Tahun 2024

2.1.1 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran

Visi BPSDMI ditetapkan sebagai berikut: ***“Menjadi vokasi industri bertaraf global untuk mendukung pembangunan industri nasional yang berdaya saing dalam mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh.”***

Visi dan misi BDI Yogyakarta disusun dengan menyelaraskan visi dan misi BPSDMI dengan tugas dan fungsi BDI Yogyakarta, serta kondisi SDM industri yang ingin dicapai pada akhir 2024, seperti yang termaktub di dalam buku *Pengembangan Vokasi Industri Bertaraf Global Menuju “Corporate University” BPSDMI Kementerian Perindustrian*. Visi Balai Diklat Industri Yogyakarta hingga tahun 2024 adalah ***“Sebagai Center of Excellences Penyiapan Sumber Daya Manusia Industri Kompeten pada tahun 2024”***

Sejalan dengan visi tersebut, BPSDMI juga senantiasa menjunjung nilai-nilai yang telah ditetapkan bagi pegawai Kemenperin untuk menjadi manusia yang berintegritas, mau bekerja keras, dan semangat bergotong royong yang diharapkan berdampak positif bagi pertumbuhan industri di Indonesia. Nilai-nilai tersebut terdiri dari **integritas, profesional, inovatif, produktif, dan kompetitif**. Lima nilai ini disebut **INSAN OKE** yang harus diketahui, dipahami, dan diamalkan oleh semua aparatur Kemenperin ketika bekerja, bersikap, dan berkontribusi dalam pengembangan industri nasional.

Untuk mewujudkan visi BPSDMI, dirumuskan 8 (delapan) misi pembangunan BPSDMI sebagai berikut:

1. Mengembangkan pendidikan vokasi industri *dual system* bertaraf global sebagai referensi model pendidikan vokasi nasional;
2. Mengembangkan dan menyelenggarakan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri;
3. Membangun Balai Diklat Industri sebagai *Center of Excellences* pembangunan tenaga kerja industri;
4. Membangun Pusat Industri Digital 4.0 (PIDI 4.0) sebagai *hub* dan *ecosystem center* industri 4.0;

5. Mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri pada lembaga pendidikan dan pelatihan industri;
6. Membangun *Digital ASN Talent Pool and Knowledge Management Center* sebagai Pusat Pembinaan ASN Pembina Industri;
7. Membangun pusat pengembangan (*development center*) infrastruktur kompetensi industri;
8. Membangun wadah (*hub center*) sinergi, kolaborasi, dan kerja sama dengan seluruh *stakeholder* nasional dan global dalam mengembangkan vokasi industri.

Terkait dengan Misi yang sudah ditetapkan BPSDMI, disusunlah Misi BDI Yogyakarta yang tercantum dalam Dokumen Corporate University BPSDMI. Untuk itu, dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta mengemban misi sebagai berikut :

1. Mengembangkan ruang lingkup dan spesialisasi jenis pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri
2. Mengembangkan program dan modul pelatihan berbasis kompetensi
3. Menyelenggarakan Pelatihan berbasis kompetensi (*skilling, up-skilling, dan re-skilling*) tenaga kerja industri dengan sistem 3 in 1;
4. Mengembangkan skema dan uji kompetensi LSP;
5. Mengembangkan sertifikasi kompetensi internasional;
6. Membangun dan mengembangkan sinergi serta menumbuhkan wirausaha industri melalui penyelenggaraan inkubator bisnis;
7. Membangun dan mengembangkan *smart training facility*;
8. Menyelenggarakan pelatihan bagi ASN Pembina industri atas penugasan dari BPSDMI.

Dalam rangka mencapai visi dan misi, maka dilakukan perumusan tujuan strategis organisasi. Tujuan strategis ini merupakan implementasi misi yang akan dicapai dalam lima tahun serta digunakan untuk mengukur sejauh mana visi dan misi telah dicapai dengan melihat capaian pada indikator kinerja.

Tujuan Balai Diklat Industri Yogyakarta yang ingin dicapai hingga tahun 2024 adalah ***“Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh.”***

Sasaran strategis yang dirumuskan untuk mencapai tujuan strategis sebelumnya adalah sebagai berikut.

1. Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas
2. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan
3. Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri
4. Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima
5. Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian
6. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

2.1.2 Program/Kegiatan Tahun 2024

Dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran strategis serta memperhatikan arah kebijakan dan strategi Kementerian Perindustrian, maka program Balai Diklat Industri Yogyakarta termasuk dalam Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian. Program ini dilaksanakan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Perindustrian. Program ini dijabarkan dalam kegiatan prioritas yang diemban oleh Balai Diklat Industri Yogyakarta yaitu **“Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi”** dan **“Program Dukungan Manajemen”**. Kegiatan ini dijabarkan sebagai berikut.

“Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi” meliputi :

1. Dokumen Pendidikan Non Formal Industri Berbasis Kompetensi
2. Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri
3. Pelaksanaan Diklat Sistem 3 in 1

“Program Dukungan Manajemen” meliputi :

1. Layanan Manajemen Kinerja Internal
2. Layanan Perkantoran

2.1.3 Rencana Kinerja Tahun 2024

Sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan dan dengan memanfaatkan faktor kekuatan, peluang yang ada serta menyadari adanya kelemahan serta ancaman, maka untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi, perlu dukungan program yang telah ditetapkan.

Rencana kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2024 difokuskan kepada aspek berikut ini.

1. Mengembangkan ruang lingkup dan spesialisasi jenis pelatihan serta program dan modul pelatihan berbasis kompetensi hingga skala internasional yang sesuai dengan kebutuhan industri.
2. Menyelenggarakan diklat secara profesional dan berbasis kompetensi, serta berorientasi pada kebutuhan industri serta penumbuhan wirausaha industri.
3. Mengembangkan kapasitas kelembagaan berbasis teknologi dan sumber daya manusia yang profesional.

2.1.4 Rencana Anggaran

Pada awal tahun anggaran Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2024 sebesar Rp26.989.455.000,- Namun dalam dinamikanya terjadi penambahan sebesar Rp5.850.000.000,- sehingga pagu awal menjadi **Rp32.839.455.000,-** namun terdapat pemblokiran sebesar Rp818.506.000,- sehingga dana yang dapat digunakan sampai dengan saat ini sebesar Rp32.020.949.000,-.

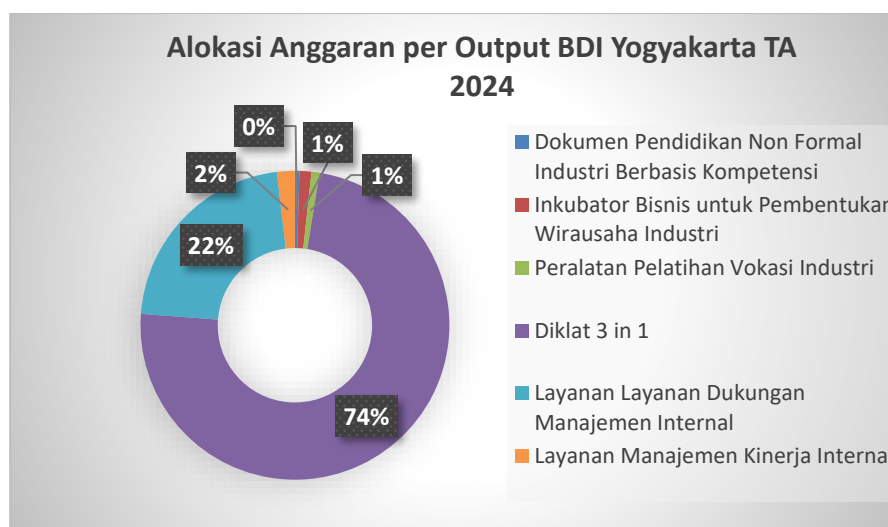
Tabel 2.1 Perkembangan DIPA Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2024

No	Tanggal Revisi	Pagu Awal	Potongan/ Tambahan	Pagu Akhir	Ket
1	23 Januari 2024	Rp. 26.989.455.000	Rp.5.850.000.000,-	Rp. 32.839.455.000	Revisi DJA (penambahan anggaran diklat 3 in1)
2	26 Januari 2024	Rp. 32.839.455.000	-	Rp. 32.839.455.000	Revisi KPA (POK)
3	31 Januari 2024	Rp. 32.839.455.000	Rp. 818.506.000	Rp.32.020.949.000	Revisi DJA (Blokir AA)
4	19 April 2024	Rp.32.020.949.000	-	Rp.32.020.949.000	Revisi Kanwil
5	31 Mei 2024	Rp.32.020.949.000	-	Rp.32.020.949.000	Revisi Kanwil

Alokasi dana ini digunakan untuk membiayai dua program yakni **“Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi”** dan **“Program Dukungan Manajemen”**. Program tersebut terdiri dari 6 rincian output sebagai berikut.

1. Dokumen Pendidikan Non Formal Industri Berbasis Kompetensi dengan anggaran sebesar Rp150.000.000,-
2. Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri dengan anggaran sebesar Rp400.000.000,-
3. Peralatan Pelatihan Vokasi Industri dengan anggaran sebesar Rp270.000.000,- (Blokir AA Rp730.000.000,-)
4. Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 In 1 (pelatihan, Sertifikasi, dan penempatan) dengan anggaran sebesar Rp23.571.494.000,- (Blokir AA Rp88.506.000,-)
5. Layanan Layanan Dukungan Manajemen Internal anggaran sebesar Rp7.029.455.000,-
6. Layanan Manajemen Kinerja Internal dengan anggaran sebesar Rp600.000.000,-

Gambar 2.1 Alokasi anggaran per output



2.2 Sasaran Tujuan/ Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan

2.2.1 Sasaran Program/Kegiatan

Sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan program/kegiatan mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) tahun 2020-2024 yang telah ditetapkan oleh Balai Diklat Industri Yogyakarta.

Tujuan Balai Diklat Industri Yogyakarta yang ingin dicapai hingga tahun 2024 adalah ***“Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh.”***

Adapun sasaran yang hendak diwujudkan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas
2. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan
3. Meningkatkan Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri
4. Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima
5. Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian
6. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

2.2.2 Indikator Kinerja Tujuan/Program/Kegiatan

Indikator kinerja tujuan/ program/ dan kegiatan Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Indikator Tujuan dan Sasaran Strategis BDI Yogyakarta

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis/ Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan / IKU / IK	Satuan	Target Kinerja	PENANG GUNG JAWAB	Aktivitas Utama
			2024		
Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi					
SK1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1)				
	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)	Orang	3655	PYD	Pelaksanaan Diklat 3 in 1
SK2	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)				
	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	Tenant	3	INBIS	Pelaksanaan Kegiatan Inkubator Bisnis
	Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	Dokumen	8 (kumulatif)	PKD	Penyusunan Kurikulum dan kegiatan LSP
	Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten (SK2.3)	Mitra	11	PKD	Kerjasama Diklat
SK3	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)				
	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	Persen	80	TU	Pengadaan barang modal terkait sarana dan prasarana kompetensi
Program Dukungan Manajemen					
SK4	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)				
	Nilai Laporan Keuangan (SK4.1)	Nilai	75	TU	Penyusunan laporan BMN
	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	Nilai	75	TU	Penyusunan Rencana
	Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4)	Indeks	3,1	TU	Gaji dan operasional dan barang modal operasional
	Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.5)	Nilai	87	PYD	Temu Industri
SK5	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SK5)				
	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK5.1)	Nilai	72	TU	Pelaksanaan pengembangan SDM
SK6	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)				
	Rekomendasi Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Persen	92,2	TU	Tindak lanjut hasil temuan (Ketatausahaan)

2.3 Penetapan Kinerja



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA
Jl. Gedongkuning No.140 Yogyakarta 55171 situs: bdiyogyakarta.kemenperin.go.id
Telp : (0274) 373912, Faks : (0274) 376048, e-mail: bdiyogyakarta@kemenperin.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : KUNTO PURWO WIDAGDO

Jabatan : KEPALA BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : MASROKHAN

Jabatan : KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SDM INDUSTRI

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

KEPALA BPSDM INDUSTRI



MASROKHAN

Yogyakarta, Januari 2024
f KEPALA BALAI DIKLAT INDUSTRI
YOGYAKARTA



KUNTO PURWO WIDAGDO

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN**

TUJUAN					
Kode	Sasaran Tujuan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	3655	Orang
PERSPEKTIF STAKEHOLDER					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi *	3640	Orang
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK 2	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1	Inkubator industri yang tumbuh	3	Tenant

NO	PROGRAM	ANGGARAN
1	Program Pendidikan dan pelatihan Vokasi	Rp 25.210.000.000
2	Program Dukungan Manajemen	Rp 7.629.455.000
TOTAL		Rp 32.839,455,000

KEPALA BPSDM INDUSTRI


MASROKHAN

Yogyakarta, Januari 2024
**KEPALA BALAI DIKLAT INDUSTRI
YOGYAKARTA**


KUNTO PURWO WIDAGDO

PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK2	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	2	Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri	8 (Kumulatif)	Dokumen
		3	Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten	11	Mitra
PERSPEKTIF LEARN & GROWTH					
SK 3	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di di Balai Diklat Industri Yogyakarta*	80	Persen
SK 4	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	Nilai Laporan Keuangan Balai Diklat Industri Yogyakarta	75	Nilai
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta	75	Nilai
		3	Tingkat kepuasan Layanan Internal	3,1	Indeks
		4	Nilai kepuasan Pelanggan eskternal	87	Nilai
SK 5	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1	Rata-rata Indeks Kompetensi, Professional ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta	72	Indeks
SK 6	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92,2	Persen

*) Indikator Kinerja Utama

Yogyakarta, Januari 2024

KEPALA

BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA

KUNTO PURWO WIDAGDO

BAB 3
PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN

3.1 Hasil yang Telah Dicapai

Dari hasil realisasi pelaksanaan kegiatan serta sesuai dengan tujuan dan sasaran kegiatan Balai Diklat Industri Yogyakarta, hasil kegiatan yang dicapai sampai dengan Triwulan II TA 2024 adalah sebagai berikut.

1. Realisasi Diklat 3 in 1

Tabel 3.1 Realisasi Diklat 3 in1 s/d Triwulan II Tahun 2024

NO	DIKLAT	AKT.	LOKASI		PENEMPATAN	TANGGAL	PESERTA	PROSENTASE		
									97,59%	2,41%
								TOTAL	3980	3884
								UJI KOMPETENSI		
								K	BK	
1	Social Media Marketing	1	Le Kepo	Purbalingga	PT. Indonesia Talent Optima	9 s.d. 16 Jan	50	50	0	
2	Digital Marketing	1	Bumbu Desa	Purbalingga	PT. Indonesia Talent Optima	9 s.d. 21 Jan	50	49	1	
3	Operator Sewing (Garmen)	1	PT. Pandawa Arika Sejahtera	Pemalang	PT. Pandawa Arika Sejahtera	9 s.d. 24 Jan	50	50	0	
4	Operator Jahit Upper Alas Kaki - inhouse	1	BDI Yogyakarta	Yogyakarta	PT. Sumber Masanda Jaya	10 s.d. 25 Jan	50	50	0	
5	Social Media Marketing	2	VSC Roastery	Kab. Tasikmalaya	Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia	11 s.d. 18 Jan	50	48	2	
6	Barista	1	RM. Sari Rahayu 3	Banjarnegara	Warung Mbok Minah	11 s.d. 18 Jan	50	50	0	
7	Digital Marketing	2	Balai Latihan Kerja Pertanian Klampok	Banjarnegara	PT. Indonesia Talent Optima	11 s.d. 23 Jan	50	49	1	
8	Operator Sewing (Garmen) - inhouse	2	BDI Yogyakarta	Yogyakarta	PT. Sport Glove Indonesia	11 s.d. 25 Jan	50	50	0	
9	Operator Sewing (Garmen)	3	Berkah Jaya	Bantul	Berkah Jaya	11 s.d. 26 Jan	50	50	0	
10	Operator Sewing (Garmen)	4	BLK Komunitas Miftahul Islam 1	Grobogan	PT. Hop Lun Indonesia	11 s.d. 24 Jan	50	50	0	
11	Operator Jahit Upper Alas Kaki	2	Kedai Kopi Broto	Temanggung	PT. Sumber Masanda Jaya	11 s.d. 26 Jan	50	50	0	
12	Social Media Marketing	3	Kawa Leaves Coffee	Kab. Tasikmalaya	Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia	12 s.d. 19 Jan	50	49	1	
13	Operator Sewing (Garmen)	5	PT. Pandawa Arika Sejahtera	Pemalang	PT. Pandawa Arika Sejahtera	12 s.d. 27 Jan	50	50	0	
14	Operator Sewing (Garmen)	6	CV. Tiagan Sembilan Sembilan Garment	Kab. Pekalongan	CV. Tiagan Sembilan Sembilan Garment	12 s.d. 31 Jan	50	50	0	
15	Social Media Marketing	4	Lesehan Dapoer Ceuceu	Kab. Tasikmalaya	Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia	13 s.d. 20 Jan	50	50	0	

16	Social Media Marketing	5	Ruang Ide	Kota Tasikmalaya	Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia	15 s.d. 22 Jan	50	42	8
17	Mengerjakan Konstruksi (Machining) Furnitur	1	Waroeng Ingkoeng Djawa Imogiri	Bantul	Megar Art	15 s.d. 23 Jan	50	50	0
18	Operator Sewing (Garmen)	7	PT. Devaraka Jaya Manunggal	Kab. Pekalongan	PT. Devaraka Jaya Manunggal	15 s.d. 30 Jan	50	50	0
19	Operator Sewing (Garmen)	8	PT. Noor Amara Garmindo	Pemalang	PT. Noor Amara Garmindo	15 s.d. 30 Jan	50	50	0
20	Operator Sewing (Garmen)	9	SMK Muhammadiyah Gamping	Sleman	PT. Mataram Tunggal Garment	15 s.d. 30 Jan	50	49	1
21	Social Media Marketing	6	RM. Saung Sambel Hejo Al-Amin	Kota Tasikmalaya	Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia	16 s.d. 23 Jan	50	43	7
22	Barista	2	Warung Mbok Minah	Purbalingga	Warung Mbok Minah	16 s.d. 23 Jan	50	50	0
23	Operator Sewing (Garmen)	10	Universitas Karya Husada	Grobogan	PT. Hop Lun Indonesia	16 s.d. 29 Jan	50	46	4
24	Social Media Marketing	7	LPK Motekar II	Kota Tasikmalaya	Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia	17 s.d. 24 Jan	50	36	14
25	Social Media Marketing	8	Alpha Coffee	Kab. Tasikmalaya	Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia	18 s.d. 25 Jan	50	46	4
26	Operator Sewing (Garmen)	11	PT. Devaraka Jaya Manunggal	Kab. Pekalongan	PT. Devaraka Jaya Manunggal	18 Jan s.d. 2 Feb	50	48	2
27	Operator Jahit Upper Alas Kaki	3	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	18 Jan s.d. 2 Feb	50	50	0
28	Social Media Marketing	9	VSC Roastery	Kab. Tasikmalaya	Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia	19 s.d. 26 Jan	50	50	0
29	Digital Marketing	3	Candi Sari Hotel & Resto	Kebumen	PT. Indonesia Talent Optima	19 s.d. 31 Jan	50	50	0
30	Social Media Marketing	10	Kawa Leaves Coffee	Kab. Tasikmalaya	Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia	20 s.d. 27 Jan	50	42	8
31	Social Media Marketing	11	SMP N 1 Binangun	Cilacap	PT. Indonesia Talent Optima	20 s.d. 26 Jan	50	49	1
32	Social Media Marketing	12	RM. Rawa Klepu	Cilacap	PT. Indonesia Talent Optima	20 s.d. 26 Jan	50	50	0
33	Social Media Marketing	13	SMK Negeri Nusawungu	Cilacap	PT. Indonesia Talent Optima	20 s.d. 26 Jan	50	50	0
34	Social Media Marketing	14	Tamariz Cafe	Cilacap	PT. Indonesia Talent Optima	20 s.d. 26 Jan	50	50	0
35	Social Media Marketing	15	LPKS Akashiro Indonesia	Cilacap	PT. Indonesia Talent Optima	20 s.d. 26 Jan	50	43	7
36	Social Media Marketing	16	Omah Bahari	Cilacap	PT. Indonesia Talent Optima	21 s.d. 27 Jan	50		
37	Social Media Marketing	17	RM. Suka Kahuripan	Cilacap	PT. Indonesia Talent Optima	21 s.d. 27 Jan	50	48	2
38	Social Media Marketing	18	Sena Cafe	Cilacap	PT. Indonesia Talent Optima	21 s.d. 27 Jan	50	50	0
39	Social Media Marketing	19	RM. Taman Sari	Cilacap	PT. Indonesia Talent Optima	21 s.d. 27 Jan	50	50	0
40	Social Media Marketing	20	SKB Cilacap Kampus 1	Cilacap	PT. Indonesia Talent Optima	21 s.d. 27 Jan	50	49	1
41	Mengerjakan Finishing Kayu dengan Teknik Semprot	1	SMK Muhammadiyah Karangmojo	Gunungkidul	CV. Donny Java Creative	22 s.d. 29 Jan	50	48	2
42	Mengerjakan Finishing Kayu dengan Teknik Semprot	2	SMK Muhammadiyah Ponjong	Gunungkidul	CV. Crocodile Art	22 s.d. 29 Jan	50	50	0
43	Barista	3	Monumen Jenderal Soedirman	Purbalingga	Warung Mbok Minah	22 s.d. 28 Jan	50	50	0

44	Barista	4	Bumbu Desa	Purbalingga	Warung Mbok Minah	22 s.d. 28 Jan	50	50	0
45	Social Media Marketing	21	Universitas Garut	Garut	Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia	22 s.d. 29 Jan	50	50	0
46	Social Media Marketing	22	De'ynons Coffee and Eatery	Garut	Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia	23 s.d. 30 Jan	50	48	2
47	Operator Sewing (Garmen)	12	MA Sultan Agung Ngawen	Blora	PT. Hop Lun Indonesia	23 Jan s.d. 5 Feb	50	42	8
48	Operator Jahit Upper Alas Kaki	4	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	23 Jan s.d. 7 Feb	50	50	0
49	Operator Jahit Upper Alas Kaki	5	Kedai Kopi Broto	Temanggung	PT. Sumber Masanda Jaya	23 Jan s.d. 7 Feb	50	50	0
50	Barista	5	Warung Mbok Minah	Purbalingga	Warung Mbok Minah	24 s.d. 30 Jan	50	50	0
51	Social Media Marketing	23	WM. Bleng Kembar	Purbalingga	PT. Indonesia Talent Optima	24 s.d. 30 Jan	50	50	0
52	Social Media Marketing	24	Universitas Garut	Garut	Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia	24 s.d. 31 Jan	50	48	2
53	Operator Sewing (Garmen)	13	BLK Darmoyoso	Pati	PT. Hop Lun Indonesia	24 Jan s.d. 6 Feb	50	46	4
54	Operator Sewing (Garmen)	14	BLK Komunitas Miftahul Islam 1	Grobogan	PT. Hop Lun Indonesia	25 Jan s.d. 7 Feb	50	45	5
55	Operator Jahit Upper Alas Kaki	6	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	25 Jan s.d. 9 Feb	50	49	1
56	Operator Jahit Upper Alas Kaki	7	Kedai Kopi Broto	Temanggung	PT. Sumber Masanda Jaya	25 Jan s.d. 9 Feb	50	50	0
57	Barista	6	Nagaweru Coffee & Space	Cilacap	RTS Cafe & Resto	28 Jan s.d. 3 Feb	50	50	0
58	Barista	7	RTS Cafe & Resto	Cilacap	RTS Cafe & Resto	28 Jan s.d. 3 Feb	50	50	0
59	Barista	8	PIGOLA Cafe & Resto	Cilacap	RTS Cafe & Resto	28 Jan s.d. 3 Feb	50	48	2
60	Barista	9	Merpati Resto Bantarsari	Cilacap	RTS Cafe & Resto	28 Jan s.d. 3 Feb	50	48	2
61	Operator Jahit Upper Alas Kaki - inhouse	8	BDI Yogyakarta	Yogyakarta	PT. Sumber Masanda Jaya	29 Jan s.d. 12 Feb	50	50	0
62	Operator Jahit Upper Alas Kaki - inhouse	9	BDI Yogyakarta	Yogyakarta	PT. Sumber Masanda Jaya	29 Jan s.d. 12 Feb	50	50	0
63	Operator Sewing (Garmen)	15	Universitas Karya Husada	Grobogan	PT. Hop Lun Indonesia	30 Jan s.d. 12 Feb	50	49	1
64	Operator Jahit Upper Alas Kaki	10	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	30 Jan s.d. 16 Feb	50	50	0
65	Operator Jahit Upper Alas Kaki	11	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	1 s.d. 17 Feb	50	50	0
66	Operator Jahit Upper Alas Kaki	12	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	6 s.d. 22 Feb	50	50	0
67	Operator Jahit Upper Alas Kaki	13	PCNU Kab. Magelang	Kab. Magelang	PT. Sport Glove Indonesia	6 s.d. 26 Feb	50	50	0
68	Operator Jahit Upper Alas Kaki	14	PCNU Kab. Magelang	Kab. Magelang	PT. Sport Glove Indonesia	12 s.d. 28 Feb	50	50	0
69	Operator Jahit Upper Alas Kaki	15	SMK YBKP 3	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	23 April s.d. 8 Mei	50	50	0
70	Operator Jahit Upper Alas Kaki	16	PT. Dwi Prima Sentosa	Ngawi	PT. Dwi Prima Sentosa	23 April s.d. 11 Mei	50	50	0
71	Pengoperasian Mesin Looming	1	PT. Dasaplast Nusantara	Jepara	PT. Dasaplast Nusantara	24 April s.d. 7 Mei	40	39	1
72	Operator Jahit Upper Alas Kaki	17	SMK YBKP 3	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	25 April s.d. 11 Mei	50	50	0
73	Operator Jahit Upper Alas Kaki	18	PT. Karya Bintang Mandiri	Kota Kediri	PT. Karya Bintang Mandiri	2 s.d. 20 Mei	50	50	0

74	Operator Jahit Upper Alas Kaki	19	PT. Sukses Cemerlang Indoraya	Kab. Sidoarjo	PT. Sukses Cemerlang Indoraya	7 s.d. 25 Mei	50	50	0
75	Operator Jahit Upper Alas Kaki	20	SMK YBKP 3	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	16 s.d. 31 Mei	50	50	0
76	Operator Jahit Upper Alas Kaki	21	SMK YBKP 3	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	20 Mei s.d. 6 Juni	50	50	0
77	Operator Mesin Jahit Karung Jumbo Plastik	1	PT. Kerta Rajasa Raya	Nganjuk	PT. Kerta Rajasa Raya	21 s.d. 31 Mei	40	40	0
78	Operator Jahit Upper Alas Kaki	22	PT. Karya Bintang Mandiri	Kota Kediri	PT. Karya Bintang Mandiri	21 Mei s.d. 8 Juni	50	50	0
79	Operator Jahit Upper Alas Kaki	23	PT. Dwi Prima Sentosa	Ngawi	PT. Dwi Prima Sentosa	11 s.d. 29 Juni	50	48	2
80	Operator Jahit Upper Alas Kaki (ada difabel)	24	PT. Wangta Agung	Surabaya	PT. Wangta Agung	11 s.d. 29 Juni	50	50	0

3.1.1 Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh. (Tj)

Dengan indikator :

- Tersedianya SDM Industri yang kompeten (Tj.1)

Menurut UU 3 Tahun 2014, SDM Industri terdiri dari Pembina Industri, Tenaga Kerja Industri, Wirausaha Industri, Serta Konsultan Industri. Terkait dengan definisi tersebut, yang menjadi tugas BDI Yogyakarta mencakup Tenaga kerja industri yang dilaksanakan melalui kegiatan Diklat 3 in 1, serta Wirausaha Industri yang dilaksanakan melalui kegiatan Inkubator Bisnis. Capaian kinerja SDM Industri Kompeten BDI Yogyakarta sampai dengan triwulan I sebanyak 3.980 orang atau sebesar 108,89% dari target 3.655 orang pada tahun 2024.

Dari data di atas dapat diketahui sampai dengan triwulan II telah dilaksanakan kegiatan diklat 3 in 1 sebanyak 80 angkatan dengan jumlah lulusan sebanyak 3980 orang atau sebesar 109,34% dari target tahunan 3640 orang.

Sedangkan untuk kegiatan Inkubator Bisnis pada Triwulan II baru pada tahap sosialisasi dan seleksi peserta. Pelaksanaan kegiatan mentoring inkubator bisnis direncanakan akan dimulai pada triwulan III dengan target 3 tenant 15 orang.

3.1.2 Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas

Dengan indikator :

- Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)

Realisasi jumlah peserta diklat 3 in 1 pada Triwulan II sebanyak 3.980 orang atau sebesar 109,34% dari target triwulan II sebesar orang 3.280 atau sebesar 90%. Jika dilihat dari target rencana aksi Triwulan II, maka pencapaian kinerja output diklat 3 in 1 sudah melebihi target yang ditetapkan. Bahkan sudah melebihi target yang ditetapkan pada tahun 2024 yaitu 3.640 orang lulusan.

Pada tahun 2024, dalam pelaksanaan diklat 3 in 1 dilaksanakan untuk pengembangan pada daerah-daerah potensial yaitu di daerah Jawa Tengah, Jawa Barat, D.I Yogyakarta dan dilanjutkan pada daerah yang memiliki kebutuhan tenaga kerja yang tinggi di Jawa Timur.

Pada triwulan kedua ini diklat difokuskan pada industri yang menjadi spesialisasi BDI Yogyakarta yaitu, Diklat Operator Jahit Upper Alas Kaki, Pengoperasian Mesin Looming, dan Operator Mesin Jahit Karung Jumbo Plastik.

3.1.3 Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan

Dengan Indikator 1 : Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)

Pada Triwulan II, kegiatan inkubator sudah dimulai dengan penetapan SK Panitia, Publikasi dan sedang berlangsung seleksi proposal. Kegiatan inkubator bisnis akan dilanjutkan dengan kegiatan mentoring dan coaching pada triwulan III tahun 2024. Diharapkan pelaksanaan kegiatan inkubator bisnis dapat berjalan sesuai rencana dan dapat mencapai kinerja yang ditetapkan.

Dengan Indikator 2 : Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK.2.2)

Pada Tahun 2024 penyusunan kurikulum diklat ditargetkan sebanyak 8 (kumulatif). Pada Triwulan II ini masih dilakukan observasi kebutuhan diklat dan kurikulum serta modul yang akan disusun. Penyusunan rencananya akan dilaksanakan pada Triwulan IV tahun 2024.

Dengan Indikator 3 : Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten (SK.2.3)

Sampai dengan Triwulan II tahun 2024 sudah dilaksanakan MoU sebanyak 32 Dokumen (*tabel 3.2*) dari target sebanyak 11 dokumen selama 1 tahun. Jika dilihat dari target Triwulan II yang sebesar 80% atau sebanyak 9 dokumen, maka pencapaian output ini telah melampaui target. Bahkan sudah melebihi target di Tahun 2024 yaitu sebesar 355,6%.

Hal ini membuktikan bahwa BDI Yogyakarta sudah dipercaya industri dalam melaksanakan kegiatan diklat 3 in 1. Namun demikian, tetap perlu dilakukan pengembangan mitra industri agar terjadi pemerataan diklat terutama di wilayah yang belum tersentuh oleh program BDI Yogyakarta.

Tabel 3.2 DAFTAR MoU BDI Yogyakarta dengan Perusahaan/Industri Tahun 2024

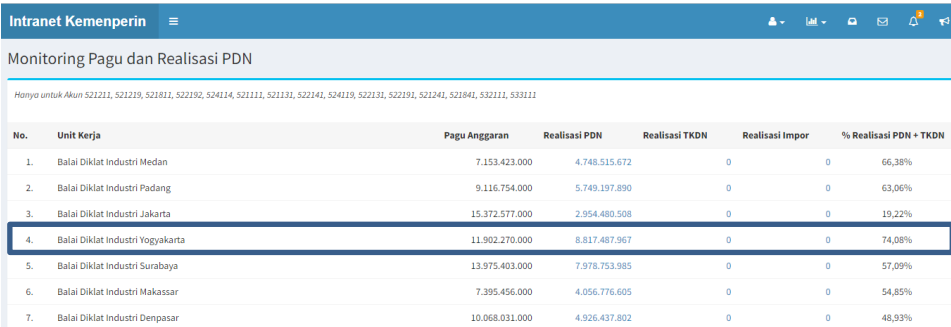
No	Mitra	Perihal	Nomor MoU	Tanggal	Masa Berlaku
1	PT. Bersama Multi Arga	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Pemasaran dan Makanan dan Minuman	007/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	3 Januari 2024	1 Tahun
2	Ahli Praktisi Textile Apparel Alas Kaki (APTEXAA)	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Tekstil & Produk Tekstil	008/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	3 Januari 2024	1 Tahun
3	Ikatan Alumni Polteknik ATK (IKATEK)	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Alas Kaki	009/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	3 Januari 2024	1 Tahun
4	Asosiasi Industri Permebelan dan Kerajinan Indonesia DIY (ASMINDO DIY)	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Furnitur	010/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	3 Januari 2024	1 Tahun
5	Asosiasi Persepatuan Indonesia (APRISINDO) Jawa Timur	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Alas Kaki	011/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	3 Januari 2024	1 Tahun
6	Asosiasi Produsen Alas Kaki (ASPAK) Jawa Barat	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Alas Kaki	012/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	3 Januari 2024	1 Tahun
7	Gabungan Industri Aneka Tenun Plastik Indonesia (GIATPI)	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Plastik	013/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	3 Januari 2024	1 Tahun
8	PT Pandawa Arika Sejahtera	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Tekstil & Produk Tekstil	050/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	9 Januari 2024	1 Tahun
9	PT Indonesia Talenta Optima	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Social Media Marketing	069/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	9 Januari 2024	1 Tahun
10	PT. Sumber Masanda Jaya, Kab. Brebes	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Alas Kaki	084/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	10 Januari 2024	1 Tahun

11	Warung Mbok Minah, Purbalingga	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Makanan dan Minuman (Barista)	087/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	11 Januari 2024	1 Tahun
12	PT. Sport Glove Indonesia	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Tekstil & Produk Tekstil	088/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	11 Januari 2024	1 Tahun
13	Berkah Jaya	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Tekstil & Produk Tekstil	089/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	11 Januari 2024	1 Tahun
14	Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Digital Marketing	116/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	11 Januari 2024	1 Tahun
15	CV. Tiagan Sembilan Sembilan Garment	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Tekstil & Produk Tekstil	120/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	12 Januari 2024	1 Tahun
16	PT. Devaraka Jaya Manunggal	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Tekstil & Produk Tekstil	140/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	15 Januari 2024	1 Tahun
17	PT. Noor Amara Garmindo	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Tekstil & Produk Tekstil	141/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	15 Januari 2024	1 Tahun
18	Megar Art	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Furnitur	161/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	15 Januari 2024	1 Tahun
19	PT. Mataram Tunggal Garment, Kab. Sleman	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Tekstil & Produk Tekstil	162/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	15 Januari 2024	1 Tahun
20	PT Hoplun Indonesia	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Tekstil & Produk Tekstil	184/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	16 Januari 2024	1 Tahun
21	CV. Donny Java Creative	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Furnitur	267/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	20 Januari 2024	1 Tahun
22	CV. Crocodile Art	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Furnitur	268/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	20 Januari 2024	1 Tahun
23	RTS Cafe & Resto	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Makanan dan Minuman (Barista)	396/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	26 Januari 2024	1 Tahun
24	PT. Dwi Prima Sentosa	Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Alas kaki	652/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/IV/2024	22 April 2024	1 Tahun
25	PT. Changsin Reksa Jaya	Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Alas kaki	653/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/IV/2024	22 April 2024	1 Tahun
26	PT. Dasaplast Nusantara	Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Plastik	654/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/IV/2024	23 April 2024	1 Tahun
27	Karya Bintang Mandiri	Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Alas kaki	667/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/V/2024	2 Mei 2024	1 Tahun
28	LPK Iroha	Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Plastik	668/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/V/2024	2 Mei 2024	1 Tahun
29	PT. Sukses Cemerlang Indoraya	Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Alas kaki	669/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/V/2024	7 Mei 2024	1 Tahun
30	PT. Kerta Rajasa Raya	Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Plastik	748/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/V/2024	21 Mei 2024	1 Tahun
31	PT. Stechoq Robotika Indonesia	Inkubator Bisnis	771/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/IND/V/2024	27 Mei 2024	1 Tahun
32	Fakultas Ekonomi Sarjanawiyata Tamansiswa UST	Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, Pelestarian dan Pengembangan Budaya Nasional	823 /BPSDMI/BDI-Yogyakarta/IND/V/2024	20 Juni 2024	1 Tahun

3.1.4 Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri

Dengan Indikator : Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)

Pada triwulan II tahun 2024 prosentase penggunaan produk dalam negeri sebesar 74,08% persentase penggunaan PDN ini sudah melebihi target pada triwulan II sebesar 60%. Dan diharapkan pada triwulan IV nanti bisa memenuhi target capaian penggunaan PDN tahun 2024 sebesar 80%. saat seluruh pembelian barang sudah selesai dilaksanakan. Saat ini terus dilakukan optimalisasi pengadaan Belanja Barang Produksi Dalam Negeri.



No.	Unit Kerja	Pagu Anggaran	Realisasi PDN	Realisasi TKDN	Realisasi Impor	% Realisasi PDN + TKDN
1.	Balai Diklat Industri Medan	7.153.423.000	4.748.515.672	0	0	66,38%
2.	Balai Diklat Industri Padang	9.116.754.000	5.749.197.890	0	0	63,06%
3.	Balai Diklat Industri Jakarta	15.372.577.000	2.954.480.508	0	0	19,22%
4.	Balai Diklat Industri Yogyakarta	11.902.270.000	8.817.487.967	0	0	74,08%
5.	Balai Diklat Industri Surabaya	13.975.403.000	7.978.753.985	0	0	57,09%
6.	Balai Diklat Industri Makassar	7.395.456.000	4.056.776.605	0	0	54,85%
7.	Balai Diklat Industri Denpasar	10.068.031.000	4.926.437.802	0	0	48,93%

Data diambil pada tanggal 4 Juli 2024, pukul 09.30 WIB

3.1.5 Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima

Dengan Indikator 1 : Nilai Laporan Keuangan (SK4.1)

Pada triwulan II tahun 2024 dilakukan pengumpulan data untuk penyusunan laporan keuangan dan BMN pada Semester I.

Sampai dengan akhir triwulan II masih berjalan kegiatan penilaian laporan keuangan satuan kerja. Kegiatan penilaian laporan keuangan akan disampaikan nilainya setelah ada penyelesaian pemeriksaan BPK atas laporan keuangan (laporan keuangan audited).

- *Dengan Indikator 2 : Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)*

Pada triwulan II tahun 2024 telah dilaksanakan kegiatan penyusunan laporan PP39 triwulan II. Dalam penyusunan PP39 sudah menyesuaikan hasil review terakhir terkait dokumen perencanaan.

Penilaian SAKIP sudah dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian

Perindustrian. Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta Nomor: 11/IJ-IND.2/LHE/V/2024 tanggal 22 Mei 2024, BDI Yogyakarta memperoleh nilai sebesar 80,30 atau A dengan interpretasi Memuaskan. Nilai tersebut sudah melebihi target pada perjanjian kinerja tahun 2024 yaitu 75, sehingga target nilai sistem akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2024 sudah tercapai.

- *Dengan Indikator 3 : Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.3)*

Pada Triwulan II tahun 2024 belum dilaksanakan kegiatan survey tingkat kepuasan Layanan Internal. Kegiatan ini direncanakan pada triwulan III tahun 2024, dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada seluruh pegawai BDI Yogyakarta terkait layanan internal di BDI Yogyakarta pada tahun 2024.

- *Dengan Indikator 4 : Nilai kepuasan Pelanggan Eksternal (SK4.4)*

Pada Triwulan II tahun 2024 dilakukan observasi dan menyusun kuesioner sedangkan kegiatan survey dan rekapitulasi tingkat kepuasan pelanggan eksternal direncanakan akan dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.

3.1.6 Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian

Dengan Indikator : Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK5.1)

Pada Triwulan II tahun 2024 Rekapitulasi Nilai IPASN Balai Diklat Industri Yogyakarta tanggal 26 April 2024 pada aplikasi kinerja intranet nilai IPASN BDI Yogyakarta sebesar 90,04. Nilai tersebut adalah total dari rata-rata dari kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin pada masing-masing pegawai. Sebagai berikut :

REKAPITULASI NILAI IPASN
Balai Diklat Industri Yogyakarta

Tanggal update : 2024-04-26
1234567891011121314151617181920212223242526272829

No.	NIP	Nama	Jenis Jabatan	Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin	Total
1.	198112142009011005	Kunto Purwo Widagdo		23	25	25	5	78
2.	196710011990031002	Sutrisno		21	25	25	5	76
3.	198512182010122002	Fitriana Handayani		21	40	25	5	91
4.	198707122009112001	Rizki Widya Puspaningsih		23	40	30	5	98
5.	199108312014022001	Cynthia Puji Astuti		22	40	30	5	97
6.	199412302015021001	Ardio		20	40	25	5	90
7.	199608082015021001	Harman Is Wahyudi		20	32.1	25	5	82.1
8.	198903072014022001	Ratna Ningsih		23	25	30	5	83
9.	199009152019011001	Septuaji Malik Sidik		21	40	25	5	91
10.	199312102020122002	Dita Dwi Restuti		21	40	25	5	91
11.	198410192009011002	Dhanny Suryana Oktafianto		22	40	25	5	92
12.	196412021985022001	Tevi Dwi Kurniaty		23	10	25	5	63
13.	197807082005022001	Anna Suffi Huda		23	40	30	5	98
14.	197910072008032001	Sofia Silvianita		23	40	30	5	98
15.	198004212009011006	Ikhwan Darusalam		23	40	25	5	93
16.	198008082006041003	Muchamad Latief Fahmi		23	40	25	5	93
17.	198112242006042001	Nurhidayati Kusumaningtyas		23	40	30	5	98
18.	198206102009111001	Aris Wahyudi		23	40	25	5	93
19.	198407152009011005	Handrik Akfi Wijaya		22	40	30	5	97
20.	198501022009111001	Fajar Hamid		23	40	30	5	98
21.	198509072009111001	Panji Wishnumurti		23	30.2	30	5	88.2
22.	198605092009112001	Dyah Sulistyani		20	25	30	5	80
23.	198707182009111001	Kumia Wahyu Adi		23	40	30	5	98
24.	199005062014021001	Mayda Diyan Star Wicaksono		22	30	25	5	82
25.	199111282019012001	Sylvia Malgi Pelamonia		20	40	25	5	90
26.	199301172018011001	Tetis Mulyo Ade Januanta		21	40	30	5	96
27.	199302212018011001	Febrian Humanitra		21	40	30	5	96
28.	199409052018012001	Susilowati		20	40	25	5	90
29.	199501062018012001	Astri Budi Setiati		21	40	25	5	91
Rata-rata				21,86	35,94	27,24	5,00	90,04

Data pegawai sesuai kondisi pegawai per 31 Desember 2023

3.1.7 Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Dengan Indikator 1 : Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)

Pemeriksaan audit kinerja dan keuangan oleh aparat pemeriksa internal telah dilakukan oleh Tim Inspektorat Jenderal pada bulan Maret tahun 2024. Berdasarkan hasil temuan audit tersebut pada triwulan II telah disusun rencana tindak lanjut dan rencana aksi yang akan dilakukan oleh BDI Yogyakarta. Diharapkan pada triwulan III seluruh temuan tersebut telah selesai ditindaklanjuti.

3.2 Analisis Capaian Kinerja

Tabel 3.3 menggambarkan target dan realisasi pelaksanaan per *output* pada Balai Diklat Industri Yogyakarta. Secara keseluruhan, penyerapan anggaran pada Triwulan II mencapai 68,72%, sedangkan realisasi fisik mencapai 73,09 %.

Tabel 3.3 Realisasi anggaran tahun 2024 sampai dengan triwulan II

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan	
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik			
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
FAI Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	DI YOGYAKARTA
QDJ Fasilitasi dan Pembinaan Start Up	4.25	4.33	10.00	10.00	0.08	-	-	-	4.33	4.33	10.00	10.00	DI YOGYAKARTA	
RBL Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan	-	-	-	-	24.94	24.94	27.00	27.00	24.94	24.94	27.00	27.00	DI YOGYAKARTA	
SCH Pelatihan Bidang Industri	58.87	62.41	67.41	67.41	20.95	17.15	16.21	16.21	79.82	79.55	83.63	83.63	DI YOGYAKARTA	
Jumlah	42.47	45.02	48.69	48.69	15.85	13.11	12.50	12.50	58.32	58.13	61.19	61.19		

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	17.98	23.86	26.50	26.50	28.61	22.79	25.72	25.72	46.59	46.65	52.22	52.22	DI YOGYAKARTA
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	2.57	20.80	19.77	19.77	31.44	13.19	19.44	19.44	34.01	33.99	39.21	39.21	DI YOGYAKARTA
Jumlah	3.90	5.49	6.03	6.03	6.70	5.12	5.86	5.86	10.59	10.61	11.89	11.89	

Secara garis besar, capaian fisik lebih besar dari pada capaian keuangan baik dari sisi target maupun realisasi. Hal ini terjadi karena adanya kegiatan sudah terlaksana, namun pertanggungjawaban keuangan masih dalam proses. Dengan demikian, capaian fisik lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi keuangan.

Pada Triwulan II tahun 2024, BDI Yogyakarta berusaha untuk segera melaksanakan kegiatan tupoksi utama, yakni Diklat 3 in 1. Hal ini terjadi karena kebutuhan yang tinggi dari perusahaan akan tenaga kerja kompeten. Hasilnya output diklat 3 in 1 pada triwulan II sudah melebihi dari target tahunan yaitu 109,34%.

Namun demikian, proses pertanggungjawaban keuangan pada triwulan II terdapat kendala. Kendala ini berasal dari Internal, yakni adanya kekurangan dokumen pertanggungjawaban kegiatan. Pada tahun ini pelaksanaan Diklat 3 in 1 adalah berbasis daerah potensial, hal tersebut menyebabkan adanya beberapa kendala pada pelaksanaannya termasuk dalam kelengkapan dokumen pertanggung jawaban kegiatan yang sudah dilakukan. Hal ini mengakibatkan pertanggungjawaban dan pencairan anggaran terhambat.

Terkait dengan kendala tersebut, sebaiknya perlu melakukan koordinasi dan kerjasama secara intensif dengan seluruh pelaksana kegiatan khususnya dalam pelaksanaan dan kelengkapan dokumen pertanggung jawaban kegiatan diklat 3in1.

Dengan demikian diharapkan kendala terkait kelengkapan dokumen pertanggung jawaban tersebut bisa diatasi.

3.2.1 Analisis Anggaran Per Output

Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2024 mengelola anggaran sebesar **Rp32.839.455.000,-**. Dari pagu tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta pada Triwulan II telah berhasil merealisasikan sebesar **Rp22.568.709.300,-** atau tercapai sebesar **68,72%**. Detail realisasi anggaran per Komponen pada Triwulan II tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 REALISASI ANGGARAN BELANJA BULANAN
DIPA T.A. 2023 BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	REALISASI				SISA	REAL. FISIK
			S.D. BULAN LALU	BULAN JUNI	TOTAL	%		
DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	25.210.000.000	17.894.326.779	1.267.218.412	19.161.545.191	76,01	6.048.454.809	79,71
4957	Pelatihan Vokasi Industri	25.210.000.000	17.894.326.779	1.267.218.412	19.161.545.191	76,01	6.048.454.809	79,71
4957.FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	150.000.000	0	0	0	0,00	150.000.000	0,00
1	Dokumen Pendidikan Non Formal Industri Berbasis Kompetensi	150.000.000	0	0	0	0,00	150.000.000	
52	Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan Non Formal Dengan Lembaga Pendidikan Non Formal Dan Lembaga Non-pendidikan	150.000.000	0	0	0	0,00	150.000.000	
4957.QDJ	Fasilitasi Dan Pembinaan Start Up	400.000.000	19.126.000	0	19.126.000	4,78	380.874.000	10,00
1	Inkubator Bisnis Untuk Pembentukan Wirausaha Industri	400.000.000	19.126.000	0	19.126.000	4,78	380.874.000	
51	Menyelenggarakan Inkubator Bisnis Untuk Pembentukan Wirausaha Industri	400.000.000	19.126.000	0	19.126.000	4,78	380.874.000	
4957.RBL	Prasarana Bidang Industri Dan Perdagangan	1.000.000.000	0	225.621.000	225.621.000	22,56	774.379.000	27,00
2	Peralatan Pelatihan Vokasi Industri	1.000.000.000	0	225.621.000	225.621.000	22,56	774.379.000	
59	Peralatan Pelatihan Industri	1.000.000.000	0	225.621.000	225.621.000	22,56	774.379.000	
4957.SCH	Pelatihan Bidang Industri	23.660.000.000	17.875.200.779	1.041.597.412	18.916.798.191	79,95	4.743.201.809	83,63

1	Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 In 1 (pelatihan, Sertifikasi, Dan Kompetensi)	23.660.000.000	17.875.200.779	1.041.597.412	18.916.798.191	79,95	4.743.201.809	
51	Pelatihan Industri (skilling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 In 1 Sektor Industri Makanan Dan Minuman	1.844.042.000	1.790.850.000	0	1.790.850.000	97,12	53.192.000	
52	Pelatihan Industri (skilling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 In 1 Sektor Industri Tpt	13.477.665.000	10.097.911.539	900.475.530	10.998.387.069	81,60	2.479.277.931	
55	Pelatihan Industri (skilling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 In 1 Sektor Industri Elektronika	5.001.950.000	4.886.450.000	0	4.886.450.000	97,69	115.500.000	
99	Melaksanakan Monitoring Dan Evaluasi Penyelenggaraan Diklat Sistem 3 In 1 (pelatihan, Sertifikasi, Dan Kompetensi)	3.336.343.000	1.099.989.240	141.121.882	1.241.111.122	37,20	2.095.231.878	
WA	Program Dukungan Manajemen	7.629.455.000	2.644.734.558	683.611.983	3.328.346.541	43,62	4.301.108.459	51,20
6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	7.629.455.000	2.644.734.558	683.611.983	3.328.346.541	43,62	4.301.108.459	51,20
6043.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	7.029.455.000	2.480.177.872	653.351.830	3.133.529.702	44,58	3.895.925.298	52,22
994	Layanan Perkantoran	7.029.455.000	2.480.177.872	653.351.830	3.133.529.702	44,58	3.895.925.298	
1	Gaji Dan Tunjangan	4.450.000.000	1.805.527.226	513.702.639	2.319.229.865	52,12	2.130.770.135	
2	Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	2.579.455.000	674.650.646	139.649.191	814.299.837	31,57	1.765.155.163	
6043.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	600.000.000	164.556.686	30.260.153	194.816.839	32,47	405.183.161	39,21
4	Layanan Perencanaan Dan Penganggaran Internal Balai Diklat Industri	600.000.000	164.556.686	30.260.153	194.816.839	32,47	405.183.161	
51	Penyusunan Rencana Program Dan Penyusunan Rencana Anggaran	91.982.000	24.983.573	6.802.260	31.785.833	34,56	60.196.167	
53	Pengelolaan Keuangan	54.310.000	21.711.512	510	22.221.512	40,92	32.088.488	
54	Pengelolaan Kepegawaian	97.190.000	23.550.040	5.900.780	29.450.820	30,30	67.739.180	
55	Pelayanan Umum Dan Perlengkapan	356.518.000	94.311.561	17.047.113	111.358.674	31,24	245.159.326	
	T O T A L	32.839.455.000	20.539.061.337	2.029.647.963	22.568.709.300	68,72	10.270.745.700	73,09

Dicetak pada tanggal 4 Juli 2024, pukul 09:43 WIB

Realisasi anggaran paling tinggi pada output Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 In 1 (pelatihan, Sertifikasi, Dan Kompetensi) yakni sebesar

79,95%. Untuk kegiatan yang realisasinya sudah bagus, tinggal melanjutkan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Jika dilihat ada komponen yang sama sekali belum ada realisasi, yaitu Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan. Pada dua komponen tersebut memang belum ada realisasi dikarenakan kegiatan tersebut belum dimulai pada triwulan II. Namun demikian tetap perlu dilakukan persiapan agar kegiatan yang belum terlaksana, nantinya dapat terlaksanaan sesuai waktu yang telah ditentukan.

Jika dilihat dari Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. PER-4/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran, dimana penyerapan anggaran Triwulan II minimal 40%, maka penyerapan anggaran BDI Yogyakarta sebesar 68,72 sudah melebihi target yang ditetapkan pada triwulan II.

3.2.2 Analisis Anggaran per Indikator

Capaian Kinerja anggaran tiap indikator kinerja memperlihatkan berapa besar anggaran yang terpakai untuk mencapai target indikator kinerja terkait. Penggunaan anggaran tiap indikator dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.16 Capaian Kinerja dan penggunaan Anggaran tiap Indikator s/d triwulan II

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran Strategis	Kegiatan	Target Kinerja		Realisasi	Anggaran		
			2024	Satuan		Pagu	Realisasi	%
“Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh.” (Tj)	Tersedianya SDM Industri yang kompeten (T1.1)	Pelaksanaan Diklat 3 in 1 dan Inkubator Bisnis	3.655	Orang	3.980	23.660.000.000	18.916.798.191	79,95
	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	Pelaksanaan Inkubator Bisnis	3	Tenant	-	300.000.000	19.126.000	4,78
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian	Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	Penyusunan Kurikulum dan kegiatan LSP	8 (Kumulatif)	Dokumen	-	150.000.000	0	0

yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)	Mitra industri yang melakukan kerjasama dalam pelaksanaan, penempatan alumni dan pengembangan diklat (SK2.3)	Penjajakan Kerjasama Diklat	11	Mitra	32	150,000,000	0	0
Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	Pengadaan barang modal terkait sarana dan prasarana kompetensi	80	Persen	74,08	1.000.000.000	225.621.000	22,56
Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai Laporan Keuangan (SK4.1)	Penyusunan laporan keuangan dan BMN	75	Nilai	-	54.310.000	22.221.512	40,92
	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	75	Nilai	80,30	91.982.000	31.785.833	34,56
	Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4)	Gaji dan operasional	3,1	Skala	-	7.029.455.000	3.133.529.702	44,58
	Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.5)	Temu Industri	87	Persen	-	76.360.000	3.495.000	4,58
Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SS5)	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK5.1)	Pelaksanaan pengembangan SDM	72	Nilai	90,04	97.190.000	29.450.820	30,30
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	Tindak lanjut Hasil temuan (Ketatausahaan)	92,2	Persen	30%	53.510.000	11.267.016	21,06

Jika dilihat dari tabel di atas, ada indikator yang sudah tercapai yakni terkait dengan target adalah Pelaksanaan Diklat 3 in 1, kinerja kerjasama diklat terkait Penjajakan Kerjasama Diklat, Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN. Sedangkan indikator Inkubasi Bisnis, Nilai laporan keuangan, kepuasan pelanggan internal dan eksternal masih on progress.

Selain itu juga ada Indikator yang lain memang belum dilaksanakan pada triwulan II. Ada yang akan dilaksanakan pada triwulan III maupun setelahnya. Sedangkan jika dilihat dari realisasi anggaran juga seperti demikian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja BDI Yogyakarta pada triwulan II sudah sesuai dengan rencana, dan dapat mencapai target yang ditetapkan dalam rencana aksi triwulan II.

3.3 Analisis Target dan Realisasi Kegiatan Triwulan II Tahun 2024

Target dan realisasi kegiatan Triwulan I tahun 2024 dapat di lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.17 Target dan Realisasi Kegiatan Triwulan II tahun 2024

**CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
TRIWULAN II - BDI YOGYAKARTA
TA. 2024**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Penanggungjawab	Target	Capaian Rencana aksi		Keterangan
					Triwulan II		
					Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	
1	2	3	4	4	5	7	8
1	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh (T1)	Tersedianya SDM Industri yang kompeten (T1.1)	Penyelenggara Diklat	3.655	80 (3.280 Org)	108,89% (3980 orang)	Jadwal harap diperhatikan agar progres kegiatan dapat sesuai dengan rencana.
2	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1)	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)	Penyelenggara Diklat	3640	90 (3.280 Org)	109,34% (3980 orang)	Diklat dapat berjalan dengan baik dan lancar.
3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	Penyelenggara Diklat	3 Tenant (15 orang)	30	30%	Jadwal harap diperhatikan agar progres kegiatan dapat sesuai dengan rencana.
		Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	Pengembangan dan Kerjasama Diklat	8 (kumulatif)	-	-	Akan dilaksanakan di TW IV
		Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten (SK2.3)	Pengembangan dan Kerjasama Diklat	11	80% (9 Doc)	355,6% (32 dok MoU)	Menindaklanjuti kelengkapan dokumen
4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	Tata Usaha	80%	75 (PDN 60%)	75% (PDN 74,08)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri sebesar 74,08%
5	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai Laporan keuangan (SS4.1)	Tata Usaha	75 Point	50	50%	Menunggu hasil Penilaian
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	Tata Usaha	75	50	50% (80,30)	Nilai Sakip 80,30
		Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.3)	Tata Usaha	3,1	-	-	Akan dilaksanakan pada TW III
		Nilai kepuasan Pelanggan Eksternal (SK4.4)	Penyelenggara Diklat	87 Point	50	50%	Meminta komitmen perusahaan/ asosiasi untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana pendukung diklat
6	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SK5)	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta(SK5.1)	Tata Usaha	72 Point	30	30% (IPASN 90,04)	Rata-rata IPASN 90,04
7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	Tata Usaha	92,2	30	30%	Dalam proses penyelesaian

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi kinerja pada triwulan II sudah sesuai dengan target yang sudah ditetapkan. Bahkan ada beberapa indikator melebihi target. Seperti pada indikator Lulusan pelatihan vokasi berbasis kompetensi, pada triwulan II ditarget sebanyak 3.640 orang, namun dalam realisasinya pada

triwulan II mencapai 3.980 orang. Begitu pula pada indikator Mitra Industri penyediaan SDM Industri Kompeten, pada triwulan II ditarget 9 dokumen, namun realisasi pada triwulan II mencapai 32 dokumen. Kemudian Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa pada triwulan II ditargetkan 60, namun capaian PDN 74,08 dimana sudah melebihi target pada triwulan II. Selain itu pada indikator Nilai SAKIP dan IPASN juga sudah melebihi target.

Dalam beberapa indikator belum ada progress kegiatan dikarenakan memang kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada triwulan selanjutnya. Dengan demikian, secara umum target kinerja BDI Yogyakarta pada Triwulan II dapat tercapai.

Kinerja BDI Yogyakarta yang mampu mencapai target pada triwulan II tahun 2024 ini dikarenakan adanya koordinasi dan kerjasama yang selaras baik secara internal maupun eksternal BDI Yogyakarta. Untuk itu perlu senantiasa dipertahankan dan ditingkatkan agar pada triwulan berikutnya kinerja BDI Yogyakarta dapat mencapai bahkan melebihi target yang ditetapkan.

3.4 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Kendala yang dihadapi Balai Diklat Industri Yogyakarta pada Triwulan II tahun 2024 adalah sebagai berikut.

- Target output diklat telah tercapai, dan masih terdapat sisa anggaran pada beberapa Angkatan yang mana dapat dilakukan optimalisasi.
- Adanya peserta pelatihan yang mendaftar tidak sesuai kualifikasi dan persyaratan.
- Adanya keterlambatan penyelesaian laporan dan administrasi kediklatan.
- Diklat sering diselenggarakan secara on-site, sehingga kepuasan pelanggan eksternal bergantung pada kondisi di lokasi diklat, sedangkan Sarana pendukung di beberapa lokasi diklat kurang memadai.

3.5 Langkah Tindak Lanjut

Langkah tindak lanjut dan saran yang harus dilakukan berkaitan dengan kendala pelaksanaan antara lain sebagai berikut.

- Melakukan penyisiran anggaran agar dapat dilakukan optimalisasi anggaran.
- Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan HRD perusahaan lebih ditingkatkan dalam seleksi awal calon peserta.
- Meminta komitmen Instruktur untuk lebih komunikatif dengan panitia BDI.
- Mempercepat penyelesaian laporan dan administrasi kediklatan.
- Menindaklanjuti dengan segera masukan dari instruktur dan peserta kepada mitra industri/asosiasi untuk peningkatan kualitas sesuai standar layanan BDI.

BAB 4

PENUTUP

Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2024 mengelola anggaran sebesar **Rp32.839.455.000,-**. Dari pagu tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta pada Triwulan II telah berhasil merealisasikan sebesar **Rp 22.568.709.300,-** dari pagu sebesar **Rp32.839.455.000,-**, atau tercapai sebesar **68,72%**. Sedangkan realisasi fisik yang mencapai sebesar **73,09%**.

Dari hasil pemaparan pencapaian Kinerja pada triwulan II, maka secara umum target yang dicanangkan pada tahun 2024 dapat tercapai. Kinerja BDI Yogyakarta yang mampu mencapai target pada tahun 2024 ini dikarenakan adanya koordinasi dan kerjasama yang selaras baik secara internal maupun eksternal BDI Yogyakarta. Untuk itu langkah tindak lanjut perlu dilaksanakan agar kinerja BDI Yogyakarta senantiasa dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

LAMPIRAN

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2024
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (579339) BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 10. Pendidikan
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 10.04. Pendidikan Non-formal Dan Informal
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 10.04.DL. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: 4957 - Pelatihan Vokasi Industri
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Kunto Purwo Widagdo, ST, MM
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Gedongkuning No. 140
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: DIPA- 019.10.2.579339/2024

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
FAI Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan		-	150,000	150,000		1 Lembaga, KL, Pemda, Unit Kerja
QDJ Fasilitasi dan Pembinaan Start Up		-	400,000	400,000		3 Start Up
RBL Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan		-	1,000,000	1,000,000		1 unit, Ruas
SCH Pelatihan Bidang Industri		-	23,660,000	23,660,000		3640 Orang, Kegiatan
Total		-	25,210,000	25,210,000		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan	
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik			
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
FAI Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	DI YOGYAKARTA
QDJ Fasilitasi dan Pembinaan Start Up	4.25	4.33	10.00	10.00	0.08	-	-	-	4.33	4.33	10.00	10.00	DI YOGYAKARTA	
RBL Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan	-	-	-	-	24.94	24.94	27.00	27.00	24.94	24.94	27.00	27.00	DI YOGYAKARTA	
SCH Pelatihan Bidang Industri	58.87	62.41	67.41	67.41	20.95	17.15	16.21	16.21	79.82	79.55	83.63	83.63	DI YOGYAKARTA	
Jumlah	42.47	45.02	48.69	48.69	15.85	13.11	12.50	12.50	58.32	58.13	61.19	61.19		

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
-	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-



 Yogyakarta, Juli 2024
 Kepala Balai Diklat Industri Yogyakarta
 Kunto Purwo Widagdo, ST, MM

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2024
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (579339) BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 10. Pendidikan
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 10.90. Pendidikan Dan Kebudayaan Lainnya
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 10.90.WA. Program Dukungan Manajemen
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6043 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Kunto Purwo Widagdo, ST, MM
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Gedongkuning No. 140
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : DIPA- 019.10.2.579339/2024

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal		-	7,029,455	7,029,455		1 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal		-	600,000	600,000		1 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi
Total		-	7,629,455	7,629,455		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	17.98	23.86	26.50	26.50	28.61	22.79	25.72	25.72	46.59	46.65	52.22	52.22	DI YOGYAKARTA
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	2.57	20.80	19.77	19.77	31.44	13.19	19.44	19.44	34.01	33.99	39.21	39.21	DI YOGYAKARTA
Jumlah	3.90	5.49	6.03	6.03	6.70	5.12	5.86	5.86	10.59	10.61	11.89	11.89	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
		TIDAK ADA KENDALA		



 Yogyakarta, Juli 2024
 Kepala Balai Diklat Industri Yogyakarta
 Kunto Purwo Widagdo, ST, MM

**RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
BDI YOGYAKARTA
TA. 2024**

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Penanggungjawab	Target	Rencana aksi								
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
					Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh (T1)	Tersedianya SDM Industri yang kompeten (T1.1)	Penyelenggara Diklat	3655	85 (3.100 Org)	Pelatihan: Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 3100 Orang) Inbis : Sosialisasi	80 (3.280 Org)	Pelatihan: Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 3280 Orang) Inbis : Inbis : Sosialisasi, Rekrutmen/ Seleksi Peserta dan Workshop	90 (3.475 Org)	Pelatihan: Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 3.460 Orang) Inbis : Bimbingan Teknis, Seminar, Kompetisi, Eksebsi, Mentoring bisnis dengan peserta 15 orang (3 tenant)	100 (3.655 Org)	Pelatihan: Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 3.640 Orang) Inbis : Bimbingan Teknis, Seminar, Kompetisi, Eksebsi, Mentoring bisnis dan evaluasi. 15 orang (3 tenant)	
2	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1)	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)	Penyelenggara Diklat	3640	85 (3.100 Org)	Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 3100 Orang)	90 (3.280 Org)	Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 3280 Orang)	95 (3.460 Org)	Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 3.460 Orang)	100 (3.640 Org)	Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 3.640 Orang)	
3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	Penyelenggara Diklat	3 Tenant (15 orang)	10	Melakukan sosialisasi terkait program Inkubasi Bisnis	30	Sosialisasi, Rekrutmen/ Seleksi Peserta dan Workshop	70 (3tenant, 15 org)	Bimbingan Teknis, Seminar, Kompetisi, Eksebsi, Mentoring bisnis dengan peserta 15 orang (3 tenant)	100 (3tenant, 15 org)	Bimbingan Teknis, Seminar, Kompetisi, Eksebsi, Mentoring bisnis dan evaluasi. 15 orang (3 tenant)	
		Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	Pengembangan dan Kerjasama Diklat	8 (kumulatif)	-	-	-	-	-	-	100	Pelaksanaan kegiatan dan pelaporan kegiatan	
		Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten (SK2.3)	Pengembangan dan Kerjasama Diklat	11	70% (8 Doc)	Identifikasi jenis kerjasama , penyusunan dokumen kerjasama, penandatanganan kerjasama, pelaksanaan kerjasama sebanyak 8 dokumen	80% (9 Doc)	Identifikasi jenis kerjasama , penyusunan dokumen kerjasama, penandatanganan kerjasama, pelaksanaan kerjasama sebanyak 9 dokumen	90% (10 Doc)	Identifikasi jenis kerjasama , penyusunan dokumen kerjasama, penandatanganan kerjasama, pelaksanaan kerjasama sebanyak 10 dokumen	100% (11 Doc)	Identifikasi jenis kerjasama , penyusunan dokumen kerjasama, penandatanganan kerjasama, pelaksanaan kerjasama, sebanyak 11 dokumen	
4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	Tata Usaha	80%	65 (PDN 50%)	Mengoptimalkan pengadaan Belanja Barang Produksi Dalam Negeri (50%)	75 (PDN 60%)	Mengoptimalkan pengadaan Belanja Barang Produksi Dalam Negeri (60%)	85 (PDN 70%)	Mengoptimalkan pengadaan Belanja Barang Produksi Dalam Negeri (70%)	100 (PDN 80%)	Melaksanakan penilaian dan pengumpulan data, Pembuatan rekap dan Laporan (80%)	
5	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai Laporan keuangan (SS4.1)	Tata Usaha	75 Point	30	Penyusunan Laporan BMN dan Keuangan Semester2 dan tahunan 2023	50	Melaksanakan administrasi BMN dan pencatatan keuangan sesuai aturan	70	Penyusunan Laporan keuangan dan BMN semester I tahun 2024	100	Penyusunan Laporan keuangan dan BMN Triwulan III tahun 2024, Melaksanakan administrasi BMN, dan memutuskan persediaan.	
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	Tata Usaha	75	30	Penyusunan LAKIP, PP39 Triwulan IV tahun 2023, Penyusunan penetapan kinerja, rencana aksi dan Penyusunan Rencana Kinerja tahun 2024	50	Penyusunan PP39 Triwulan I tahun 2024, Penilaian SAKIP dan penyusunan Satuan 3B TA 2025	75	Penyusunan PP39 triwulan II tahun 2024, penyusunan anggaran tahun 2025	100	Penyusunan PP39 Triwulan III, penetapan anggaran 2025	
		Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.3)	Tata Usaha	3,1	-	-	-	-	-	100	Membuat/ review kuesioner, Melaksanakan penilaian dan pengumpulan data, Pembuatan rekap dan Laporan	100	Laporan Tingkat kepuasan Layanan Internal sudah tersaji
		Nilai kepuasan Pelanggan Eksternal (SK4.4)	Penyelenggara Diklat	87 Point	20	Melakukan observasi dan menyusun kuesioner	50	Melakukan observasi dan menyusun kuesioner	80	Cetak kuesioner, Melaksanakan penilaian dan pengumpulan data, Pembuatan rekap	100	Cetak kuesioner, Melaksanakan penilaian dan pengumpulan data, Pembuatan rekap dan Laporan	
6	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SK5)	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK5.1)	Tata Usaha	72 Point	10	Mengikutsertakan pegawai dalam diklat untuk peningkatan kompetensi pegawai	30	Mengikutsertakan pegawai dalam diklat untuk peningkatan kompetensi pegawai	60	Mengikutsertakan pegawai dalam diklat untuk peningkatan kompetensi pegawai	100	Mengikutsertakan pegawai dalam diklat untuk peningkatan kompetensi pegawai, penilaian kompetensi pegawai dan pembuatan laporan	
7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	Tata Usaha	92,2	10	Melakukan Identifikasi hasil pengawasan	30	Melakukan rencana aksi tindak lanjut	80	Melakukan tindak lanjut hasil temuan Audit Internal	100	Melakukan tindak lanjut	

Yogyakarta, 31 Januari 2024
Kepala BDI Yogyakarta

Kunto Purwo Widagdo



**CAPAIAN PELAKSANAAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
BDI YOGYAKARTA
TRIWULAN II TA. 2024**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Rencana aksi				
				Triwulan II				
				Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Fisik (%)	Permasalahan dan kendala	Rekomendasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh (T1)	Tersedianya SDM Industri yang kompeten (T1.1)	3.655	80 (3.280 Org)	Pelatihan: Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 3280 Orang) Inbis : Inbis : Sosialisasi, Rekrutmen/ Seleksi Peserta dan Workshop	108,89% (3980 orang)	Jadwal Pelaksanaan	Jadwal harap diperhatikan agar progres kegiatan dapat sesuai dengan rencana.
2	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1)	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)	3640	90 (3.280 Org)	Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 3280 Orang)	109,34% (3980 orang)	- Calon peserta yang pernah mengikuti diklat BDI lain. - Panitia terkadang kurang komunikatif sehingga terkendala dalam monitoring. - Dokumentasi diklat membutuhkan waktu cukup lama. - Adanya permintaan diklat diluar spesialisasi	- Kerjasama dengan HRD perusahaan lebih ditingkatkan dalam seleksi awal calon peserta. - Meminta komitmen Instruktur dan panitia perusahaan untuk lebih komunikatif dengan panitia BDI - Mempercepat proses pembuatan dokumen lampiran diklat. - Menyarankan pelatihan sesuai bidang spesialisasi.
3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	3 Tenant (15 orang)	30	Sosialisasi, Rekrutmen/ Seleksi Peserta dan Workshop	30%	Tidak ada permasalahan	Jadwal harap diperhatikan agar progres kegiatan dapat sesuai dengan rencana.
		Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	8 (kumulatif)	-	-	-	Tidak ada permasalahan	Tidak ada
		Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten (SK2.3)	11	80% (9 Doc)	Identifikasi jenis kerjasama , penyusunan dokumen kerjasama , penandatanganan kerjasama, pelaksanaan kerjasama sebanyak 9 dokumen	355,6% (32 dok MoU)	Tidak ada permasalahan	Tidak ada
4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	80%	75 (PDN 60%)	Mengoptimalkan pengadaan Belanja Barang Produksi Dalam Negeri (60%)	75% (PDN 74,08)	Tidak ada permasalahan	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri sebesar 74,08%

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Rencana aksi				
				Triwulan II				
				Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Fisik (%)	Permasalahan dan kendala	Rekomendasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
5	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai Laporan keuangan (SS4.1)	75 Point	50	Melaksanakan administrasi BMN dan pencatatan keuangan sesuai aturan	50%	Menunggu penilaian dari Biro Keuangan	Tidak ada
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	75	50	Penyusunan PP39 Triwulan I tahun 2024, Penilaian SAKIP dan penyusunan Satuan 3B TA 2025	50% (80,30)	IK Renstra dan target belum memenuhi SMART dan berorientasi outcome	Perlunya penyempurnaan Renstra terhadap IK dan target yang belum memenuhi SMART dan berorientasi outcome
		Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.3)	3,1	-	-	-	Tidak ada permasalahan	Tidak ada
		Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.4)	87 Point	50	Melakukan observasi dan menyusun kuesioner	50%	Sarana pendukung di beberapa lokasi diklat kurang mencukupi (misal jumlah dan kebersihan toilet, sarana ibadah, serta ketersediaan tempat parkir).	Meminta komitmen perusahaan/asosiasi untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana pendukung diklat
6	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SK5)	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK5.1)	72 Point	30	Mengikutsertakan pegawai dalam diklat untuk peningkatan kompetensi pegawai	30% (IPASN 90,04)	Tidak ada permasalahan	Tidak ada
7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	92,2	30	Melakukan rencana aksi tindak lanjut	30%	Tidak ada permasalahan	Tidak ada



**CAPAIAN PELAKSANAAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
SUBBAGIAN TATA USAHA
BDI YOGYAKARTA
TRIWULAN II TA. 2024**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Rencana aksi				
				Triwulan II				
				Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Fisik (%)	Permasalahan dan kendala	Rekomendasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	80%	75 (PDN 60%)	Mengoptimalkan pengadaan Belanja Barang Produksi Dalam Negeri (60%)	75% (PDN 74,08)	Tidak ada permasalahan	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri sebesar 74,08%
2	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai Laporan keuangan (SS4.1)	75 Point	50	Melaksanakan administrasi BMN dan pencatatan keuangan sesuai aturan	50%	Menunggu penilaian dari Biro Keuangan	Tidak ada
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	75	50	Penyusunan PP39 Triwulan I tahun 2024, Penilaian SAKIP dan penyusunan Satuan 3B TA 2025	50% (80,30)	IK Renstra dan target belum memenuhi SMART dan berorientasi outcome	Perlunya penyempurnaan Renstra terhadap IK dan target yang belum memenuhi SMART dan berorientasi outcome
		Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4)	3,1	-	-	-	Tidak ada permasalahan	Tidak ada
3	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SK5)	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK5.1)	72 Point	30	Mengikutsertakan pegawai dalam diklat untuk peningkatan kompetensi pegawai	30% (IPASN 90,04)	Tidak ada permasalahan	Tidak ada
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	92,2	30	Melakukan rencana aksi tindak lanjut	30%	Tidak ada permasalahan	Tidak ada

Yogyakarta, Juli 2024

Kepala Subbagian Tata Usaha



**CAPAIAN PELAKSANAAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
TIM KERJA PENYELENGGARAAN DIKLAT
BDI YOGYAKARTA
TRIWULAN II TA. 2024**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Rencana aksi				
				Triwulan II				
				Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Fisik (%)	Permasalahan dan kendala	Rekomendasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1)	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)	3640	90 (3.280 Org)	Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 3280 Orang)	109,34% (3980 orang)	<ul style="list-style-type: none"> - Calon peserta yang pernah mengikuti diklat BDI lain. - Panitia terkadang kurang komunikatif sehingga terkendala dalam monitoring. - Dokumentasi diklat membutuhkan waktu cukup lama. - Adanya permintaan diklat di luar spesialisasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kerjasama dengan HRD perusahaan lebih ditingkatkan dalam seleksi awal calon peserta. - Meminta komitmen Instruktur dan panitia perusahaan untuk lebih komunikatif dengan panitia BDI - Mempercepat proses pembuatan dokumen lampiran diklat. - Menyarankan pelatihan sesuai bidang spesialisasi.
2	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.4)	87 Point	50	Melakukan observasi dan menyusun kuesioner	50%	Sarana pendukung di beberapa lokasi diklat kurang mencukupi (misal jumlah dan kebersihan toilet, sarana ibadah, serta ketersediaan tempat parkir).	Meminta komitmen perusahaan/ asosiasi untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana pendukung diklat

Yogyakarta, Juli 2024
Ketua Tim Kerja Penyelenggaraan Diklat



**CAPAIAN PELAKSANAAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
TIM KERJA PENGEMBANGAN DAN KERJASAMA DIKLAT
BDI YOGYAKARTA
TRIWULAN II TA. 2024**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Rencana aksi				
				Triwulan II				
				Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Fisik (%)	Permasalahan dan kendala	Rekomendasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)	Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	8 (kumulatif)	-	-	-	Tidak ada permasalahan	direncanakan pada TW IV
		Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten (SK2.3)	11	80% (9 Doc)	Identifikasi jenis kerjasama , penyusunan dokumen kerjasama, penandatanganan kerjasama, pelaksanaan kerjasama sebanyak 9 dokumen	355,6% (32 dok MoU)	Tidak ada permasalahan	Tidak ada

Yogyakarta, Juli 2024
**Ketua Tim Kerja
Pengembangan dan Kerja Sama**



**CAPAIAN PELAKSANAAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
TIM KERJA INKUBATOR BISNIS
BDI YOGYAKARTA
TRIWULAN II TA. 2024**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Rencana aksi				
				Triwulan II				
				Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Fisik (%)	Permasalahan dan kendala	Rekomendasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	3 Tenant (15 orang)	30	Sosialisasi, Rekrutmen/ Seleksi Peserta dan Workshop	30%	Tidak ada permasalahan	Jadwal harap diperhatikan agar progres kegiatan dapat sesuai dengan rencana.

Yogyakarta, Juli 2024
Ketua Tim Kerja Inkubator Bisnis



Febrian Humanitra



**CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
TRIWULAN II - BDI YOGYAKARTA
TA. 2024**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Penanggungjawab	Target	Capaian Rencana aksi		Keterangan
					Triwulan II		
					Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	
1	2	3	4	4	5	7	8
1	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh (T1)	Tersedianya SDM Industri yang kompeten (T1.1)	Penyelenggara Diklat	3.655	80 (3.280 Org)	108,89% (3980 orang)	Jadwal harap diperhatikan agar progres kegiatan dapat sesuai dengan rencana.
2	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1)	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)	Penyelenggara Diklat	3640	90 (3.280 Org)	109,34% (3980 orang)	Diklat dapat berjalan dengan baik dan lancar.
3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	Penyelenggara Diklat	3 Tenant (15 orang)	30	30%	Jadwal harap diperhatikan agar progres kegiatan dapat sesuai dengan rencana.
		Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	Pengembangan dan Kerjasama Diklat	8 (kumulatif)	-	-	Akan dilaksanakan di TW IV
		Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten (SK2.3)	Pengembangan dan Kerjasama Diklat	11	80% (9 Doc)	355,6% (32 dok MoU)	Menindaklanjuti kelengkapan dokumen
4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	Tata Usaha	80%	75 (PDN 60%)	75% (PDN 74,08)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri sebesar 74,08%
5	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai Laporan keuangan (SS4.1)	Tata Usaha	75 Point	50	50%	Menunggu hasil Penilaian
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	Tata Usaha	75	50	50% (80,30)	Nilai Sakip 80,30
		Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.3)	Tata Usaha	3,1	-	50%	Akan dilaksanakan pada TW III
		Nilai kepuasan Pelanggan Eksternal (SK4.4)	Penyelenggara Diklat	87 Point	50	50%	Meminta komitmen perusahaan/ asosiasi untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana pendukung diklat
6	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SK5)	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK5.1)	Tata Usaha	72 Point	30	30% (IPASN 90,04)	Rata-rata IPASN 90,04
7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	Tata Usaha	92,2	30	30%	Dalam proses penyelesaian

Yogyakarta, 4 Juli 2024
Kepala BDI Yogyakarta

Kunto Purwo Widagdo

